

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara sikap tenaga kesehatan dan tindakan pengelolaan limbah cair. Penelitian ini dilakukan dengan desain observasional analitik dan pendekatan cross-sectional. Karena peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara sikap tenaga kesehatan dan tindakan pengelolaan limbah cair di RSUD I.A Moeis. Penelitian ini menggunakan penelitian *cross sectional* yaitu dimana peneliti mengukur data variable independen dan dependen hanya sekali saja pada satu waktu (Nursalam, 2015)

2.2 Populasi Dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ruang HD (Hemodialisa) 12, ICU 17, Karang asam 41, Karang mumus 31, VIP Mahakam 17, Kesling 6, VK (Kebidanan) 26, Laboratorium 27, dan Radiologi 16. Dengan demikian total populasi adalah 193 tenaga kesehatan.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah tenaga kesehatan di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda di peroleh dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e 2 = Batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$n = \frac{193}{1 + 193 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{193}{1 + 193 (0,0025)}$$

$$n = \frac{193}{1 + 0,48}$$

$$n = \frac{193}{1,48}$$

$$n = 130$$

Besar sampel yang diambil berdasarkan perhitungan di atas yaitu sebesar 130

Kriteria inklusi dan Eksklusi pada penelitian ini ialah:

- a. Kriteria inklusi merupakan kriteria umum subyek penelitian dari suatu sampel target dan terjangkau yang

akan diteliti (Nalendra, 2021). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi subjek penelitian yaitu:

1. Responden bersedia menjadi sampel
 2. Responden bersedia untuk menjadi sampel Tenaga Kesehatan yang bekerja di Ruang HD (Hemodialisa), ICU, Karang asam, Karang mumus, VIP Mahakam, Kesling, VK (Kebidanan), Laboratorium dan Radiologi.
- b. Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau karakteristik yang dipenuhi oleh setiap individu dalam populasi yang dapat diuji.
1. Responden tidak mengisi kuesioner secara lengkap
 2. Responden yang sedang dalam keadaan sakit

2.2.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya (Nalendra, 2021). Teknik pengambilan sampel, Peneliti menggunakan probabilitas sampel stratified random sampling. Rumus proposional untuk pengambilan sampel stratified random sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel tiap strata

N_i : Jumlah Populasi tiap strata

N : Total Populasi Keseluruhan

n : Total sampel

2.1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No	Nama Unit	Jumlah Tenaga Kesehatan	Jumlah masing-masing strata	Sampel
1.	HD (Hemodialisasi)	12	130(12/193)	8
2.	ICU	17	130(17/193)	11
3.	Karang Asam	41	130(41/193)	28
4.	Karang Mumus	31	130(31/193)	21
5.	VIP Mahakam	17	130(17/193)	11
6.	Kesling	6	130(6/193)	4
7.	VK (Kebidanan)	26	130(26/193)	18
8.	Laboratorium	27	130(27/193)	18
9.	Radiologi	16	130(16/193)	11
			Total	130

Pengambilan sampelnya adalah ruangan HD (Hemodialisa) 8, ICU 11, Karang asam 28, Karang mumus 21, VIP Mahakam 11, Kesling 4, VK (Kebidanan) 18, Laboratorium 18, dan Radiologi 11.

2.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD I.A Moeis dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari keputusan. Rumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam table berikut:

2.2 Definsi Operasional 1

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Sikap tenaga kesehatan	Sikap adalah kesiapan merespon yang bersifat positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten.	<p>Menggunakan kuesioner skala likert yang terdiri dari 10 pernyataan dengan kategori positif dan negatif</p> <p>Pernyataan positif</p> <p>Sangat Setuju :4 Setuju : 3</p> <p>Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1</p> <p>Pernyataan Negatif</p> <p>Sangat Setuju : 1 Setuju : 2</p> <p>Tidak Setuju : 3 Sangat Tidak Setuju : 4</p>	<p>1. Positif (Total skor \geq nilai median/mean)</p> <p>2. Negatif (Total Skor \leq nilai median/mean)</p>	Nominal

2.	Tindakan pengelolaan limbah cair	Tindakan adalah mekanisme dari suatu pengamatan yang muncul dari persepsi sehingga ada respon untuk melakukan suatu tindakan mengenai pengelolaan limbah	Menggunakan kuesioner skala guttman yang terdiri dari 10 pernyataan Ya = 1 Tidak = 0	1. Tindakan Baik (total skor = nilai median/mean) 2. Tindakan Kurang Baik (Total Skor < nilai mean/median) Jika data terdistribusi normal maka akan menggunakan mean jika sebaliknya maka akan menggunakan median.	Nominal
----	----------------------------------	--	--	---	---------

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner secara offline di lapangan tempat wilayah penelitian, kuesioner tersebut berisi sebagai berikut:

1. Sub A berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama responden, jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan pernyataan mengenai pengelolaan limbah
2. Sub B berisi 10 pernyataan tentang sikap dengan *skala likert*, skala ini berguna untuk mendapatkan jawaban. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur variable ini dengan kategori sebagai berikut:

Pernyataan Positif (Kategori Sangat Setuju dengan skor 4, Setuju Tidak Setuju 2 dan Sangat Tidak Setuju 1)

Pernyataan Negatif (Kategori Sangat Setuju dengan skor 1, Setuju 2, Tidak Setuju 3, Sangat Tidak Setuju 4)

3. Sub C berisi 10 pernyataan tentang tindakan pengelolaan limbah dengan skala *gutman*. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur variable ini dengan kategori sebagai berikut: Ya = 1 dan Tidak = 0

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga dapat mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2011). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat

berdasarkan Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mengenai proses pemilahan, pewadahan, pengumpulan, penyimpanan, dan pengangkutan limbah sehingga kuesioner di penelitian ini akan di uji validitas dengan metode Expert Judgment yang dimana kuesioner akan dinilai berdasarkan penilaian ahli, dalam penelitian ini ahli yang akan melakukan uji expert adalah Dosen Kesehatan Lingkungan UMKT.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2011) merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh orang-orang pada waktu dan tempat yang sama. Kuesioner dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang dilakukan berulang kali. Jika memberikan hasil yang tidak konsisten, kuesioner dianggap tidak reliabel. Dimana jika nilai suatu variabel menunjukkan Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. (Dewi & Sudaryanto, 2020)

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan di RS SMC dengan responden 30 tenaga kesehatan. Kuesioner Sikap

Tenaga Kesehatan dengan Alpha Cronbach 0,9 yang artinya nilai uji lebih besar dan dapat dikatakan reliabel, kemudian Tindakan Pengelolaan Limbah cair dengan Alpha Cronbach 0,6 yang artinya nilai uji dapat dikatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis yang diambil peneliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada tenaga kesehatan yang melakukan tindakan pengelolaan limbah

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, data dari internet, skripsi maupun tesis penelitian yang sebelumnya.

2.6.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi (Notoadmodjo, 2018). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin, status pendidikan terakhir

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen (sikap tenaga kesehatan) dengan variabel dependen (tindakan pengelolaan limbah). Uji statistik dalam analisis bivariat di penelitian ini menggunakan komputersasi dengan uji chi-square ($\alpha = 0,05$) yaitu salah satu uji jenis komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel. Uji chi-square digunakan dengan alasan variabel independent dan dependen dalam penelitian ini menggunakan data kategori dan termasuk ke dalam uji non parametrik. Jika syarat uji chi-square tidak terpenuhi, maka dilakukan alternatifnya dengan alternatif uji fisher exact.

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan kriteria sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika nilai $p \leq 0,05$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai p lebih besar dari $0,05$, maka H_0 ditolak atau diterima, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.